

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustina., Jumini dan Nurhayati. 2015. Pengaruh jenis bahan organik terhadap pertumbuhan dan hasil dua varietas tomat ( *Lycopersicum esculentum* Mill L.). J Floratek. 10 (1): 46-53.
- Badan Pusat Statistik. 2016. Statistik Tanaman Sayuran dan Buah – Buah Semusim. <https://www.bps.go.id>. Diakses Pada 15 Agustus 2018.
- Dachlan, A., E. Syam'un, dan A. U. Singkerru. 2008. Pertumbuhan dan produksi tiga varietas padi pada berbagai paket pemupukan N sintetis – bakteri *Azotobacter*. J. Agrivigor. 7 (3): 230-240.
- Endrizal dan J. Bobihoe. 2004. Efisiensi penggunaan pupuk nitrogen dengan penggunaan pupuk organik pada tanaman padi sawah. Jurnal Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian. 7 (2): 118-124.
- Gideon, N., dan Hapsoh. 2017. Respons tanaman jagung manis (*Zea mays saccharata*) yang diberi pupuk guano dengan NPK di lahan gambut. Jom Faperta. 4 (2): 1-15.
- Gomez, K. A. dan Gomez A. A. 2015. Prosedur Statistik Untuk Penelitian Pertanian. Edisi 2. Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia (UI-Press).
- Hakim, N., M. Yanti., dan N. Rozen. 2011. Uji multi lokasi pemanfaatan pupuk organik tironia plus untuk mengurangi aplikasipupuk buatan (50%) dalam meningkatkan produksi padi pada sawah bukaan baru di Kabupaten Dharmasraya. Laporan Hasil Penelitian KKP3T Tahun III. Kerjasama Universitas Andalas dengan Sekretariat Badan Penelitian Tanah dan Pengembangan Pertanian.
- Hardjowigeno, S. 2003. Dasar Ilmu Tanah. Jakarta: Mediatama Saran Perkasa.
- Hariyadi. 2014. Respon tanaman mentimun (*Cucumis sativus* L.) terhadap pemberian pupuk kandang kotoran ayam dan guano walet pada tanah gambut pedalaman. Laporan Penelitian Madya Bidang Keilmuan. Universitas Terbuka Indonesia.
- Harjadi, S. S., 1979. Pengantar Agronomi. PT.Gramedia, Jakarta.
- Hayanti, E, D, N., Yuliani, dan H. Fitrihidayati. 2014. Penggunaan kompos kotoran kelelawar (guano) untuk meningkatkan pertumbuhan tanaman kacang tanah (*Arachis hypogaea*). LenteraBio. 3 (1): 7–11.

- Isrun. 2009. Respon inceptisols terhadap pupuk guano dan pupuk pupuk p serta pengaruhnya terhadap serapan p kacang tanah. J.Agroland Fakultas Pertanian Universitas Tadulako, Sulawesi Tengah. 16 (1): 40-44.
- Koswara, E. 2006. Teknik Percobaan Beberapa Jenis Pupuk Majemuk NPK Pada Tanaman Tomat. Buletin Teknik Pertanian. 11 (1): 41-43.
- Lavria, D., L. Mawarni dan A. Barus. 2015. Laju pertumbuhan tanaman dan produksi dua varietas kacang hijau (*Phaseolus radiatus* L.) dengan pemberiaan pupuk guano crop growth rate and the production of two mung bean (*Phaseolus radiatus* L.) varieties on application of guano. Fakultas Pertanian USU, Medan. Jurnal Online Agroteknologi. 3 (3): 949-955.
- Lestari, M. 2011. Pupuk majemuk organik guano walet. <http://id528084201011.Indonetnetwork.co.id/2261825/pupuk-majemuk-organik-guano-walet.html>. diakses tanggal 29 agustus 2018.
- Lindawati , N., Izhar dan H Syafira 2000. Pengaruh pemupukan nitrogen dan interval pemotongan terhadap produktivitas dan kualitas rumput local kumpai pada tanah podzolik merah kuning. JPPTP. 2 (2): 130-133.
- Lingga, P. 1991. Jenis dan Kandungan Hara Pada Beberapa Kotoran Ternak. Pusat pelatihan dan pertanian dan pedesaan swadaya. Bogor.
- Lingga, P. dan Marsono. 2000. Petunjuk Penggunaan Pupuk. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Mardianto, R. 2014. Pertumbuhan dan hasil cabai (*Capsicum annum* L.) dengan pemberian pupuk organik cair daun tithonia dan gamal. Jurnal Gamma, 7 (1): 61 – 68.
- Muhhakka, D., Budianta., Munandar dan Abubakar. 2006. Optimalisasi pemberian pupuk organic dan sulfur terhadap produk rumput raja (*Pennisetum purpuphoides*). J. tanaman tropika. 9 (1): 30-41.
- Mukhtaruddin, Sufardi, dan A. Anhar. 2015. Penggunaan guano dan pupuk npk mutiara untuk memperbaiki kualitas media subsoil dan pertumbuhan bibit kelapa sawit (*Elaeis guineensis jacq.*). Universitas Syiah Kuala. J. Floratek. 10 (2): 19-33.
- Myers, R. J. K, Palm,C.A. Cueves, E. Gunatilleke, I.U.N and Brossard, M. 1994. The sincronization of nutrient mineralization and plant nutrient demand. In Biological Management Of Tropical Soil Fertility.

- Qo'idan, N. 2015. Pengaruh pemberian bioaktivator em4 dan ragi tempe pada limbah cair tahu terhadap pertumbuhan tanaman tomat. Skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
- Parman, S. 2007. Pengaruh pemberian pupuk organik cair terhadap pertumbuhan dan produksi kentang (*Solanum tuberosum* L.). Bulletin Anatomi dan Fisiologi 2007. 15 (2): 21-31.
- Pracaya. 2002. Bertanam Sayuran Organik. Jakarta: Penerbit Swadaya.
- Prasetyo, S. 2006. Guano Bahan Pupuk Organik Yang Diremehkan. Tersedia Pada: <http://jurnalbumi.wordpress.com/2006/01/18/Guano-Bahan-Pupuk-Organik-Yang-Diremehkan-2/>. Diakses Tanggal 15 Maret 2018.
- Puspitasari, D. 2010, Bakteri pelarut fosfat sebagai biofertilizer pada pertumbuhan dan produksi tanaman jagung (*Zea mays* L. ). Skripsi Jurusan Biologi Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Airlangga.
- PVTPP. 2016. Tomat Servo. Tersedia Pada : <https://www.pvtppt.setjen.pertanian.go.id/cms/wp-content/uploads/2016/04/4.-EWSI-Tomat-Servo.pdf>. Diakses Tanggal 08 Oktober 2018.
- Rajagukguk, P., B. Siagian dan R. R. Lahay. 2014. Respon pertumbuhan bibit kakao (*Theobroma cacao* L.) terhadap pemberian pupuk guano dan kcl. Jurnal Online Agroteknologi. 3 (1): 20-30.
- Rasyid, A. H. 2014. Guano Kotoran Burung Yang Menyuburkan. Tersedia pada : <http://www.idea.gird.id/inspirasi/eksterion/Guano-Kotoran-Burung-Yang-Menyuburkan?Page=4>. Diakses Tanggal 15 Maret 2018.
- Reinoso, H., C. Travaglia, and R. Bottini 2011. ABA increased soybean yield by enhancing production of carbohydrates and their allocation in seeds. P.577-598. In : T.B Ng (Ed). *Soybean – Biochemistry, Chemistry and Physiology*. In Tech, Rijeka, Croatia.
- Rosalina, R. 2008. Pengaruh konsentrasi dan frekuensi penyiraman air limbah tempe sebagai pupuk organik terhadap pertumbuhan dan hasil tomat (*Lycopersicon esculentum* Mill). Skripsi Fakultas Sains Dan Teknologi Universitas Islam Negeri Malang.
- Ruhnayat, A. 2007. Penentuan kebutuhan pokok unsur hara NPK untuk pertumbuhan tanaman panili (*Vanilla planifolia* Andrews). Bull. Littro. 18 (1): 49-59.

- Samijan, 2010. Pupuk Guano. Pusat Penelitian dan Pengembangan Pertanian. Bogor.
- Sarief, S. 1985. Kesuburan dan Pemupukan Tanah Pertanian. Pustaka buana. Bandung.
- Soepartini, M. Nurjaya, A. Kasno, S. Ardjakusumah, S. Moersidi, dan J.S.Adiningsih. 1994. Status hara p dan k serta sifat – sifat tanah penduga kebutuhan pupuk padi sawah di pulau lombok. J. Pemb. Pen. Tanah dan pupuk. 12 (2): 23-34.
- Subhan, N. Nurtika, dan N. Gunadi. 2009. Respon tanaman tomat terhadap penggunaan pupuk majemuk npk 15-15-15 pada tanah latosol pada musim kemarau. J. Hort. 19 (1): 40-48.
- Susintowati. 2007. Pertumbuhan tanaman *Capsicum annum* , *Capsicum frutescens* dan *Amaranthus tricolor* akibat pemberian guano insektivor. Ilmiah progresif. 4 (11): 1-13.
- Sutedjo, M.M. 2002. Pupuk dan Cara Pemupukan. Rineka Cipta. Jakarta.
- Suwarno dan K. Idris. 2007. Potensi dan kemungkinan penggunaan guano secara langsung sebagai pupuk di indonesia. Jurnal Tanah dan Lingkungan. 9 (1): 37-43.
- Tripama, B. M. C. Ichsan, dan E. Herianto. 2008. Responsibilitas varietas akibat penggunaan dosis pupuk guano terhadap produksi tomat (*Licopersicum esculentum* Mill). Agritrop Jurnal Ilmu Pertanian. 14 (1): 44-54.
- Udiyani, P. M. dan M. B. Setiawan. 2003. Kajian terhadap pencemaran lingkungan di daerah pertanian berdasarkan data radioaktivitas alam. Seminar Tahunan Pengawasan Pemanfaatan Tenaga Nuklir ISSN 1693 – 7902.